BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni ibu lukluk Nur Mufida Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Hasilnya semua butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian dengan sedikit revisi. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba instrument kepada peserta didik kelas VI A dan VI B di SDI Al-hakim Maron Boyolangu Tulungagung berjumlah 33 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0*. Menurut Sugiono apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹ Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket kompetensi kepribadian guru

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 33 responden adalah sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 133-134.

Tabel . 4.1
Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI

No.	Soal	Pearson Correlation	R tabel (N=33), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,817	0,344	Valid
2	Soal 2	0,882	0,344	Valid
3	Soal 3	0,817	0,344	Valid
4	Soal 4	0,926	0,344	Valid
5	Soal 5	0,882	0,344	Valid
6	Soal 6	0,882	0,344	Valid
7	Soal 7	0,882	0,344	Valid
8	Soal 8	0,926	0,344	Valid
9	Soal 9	0,926	0,344	Valid
10	Soal 10	0,882	0,344	Valid
11	Soal 11	0,926	0,344	Valid
12	Soal 12	0,926	0,344	Valid
13	Soal 13	0,926	0,344	Valid
14	Soal 14	0,711	0,344	Valid
15	Soal 15	0,882	0,344	Valid
16	Soal 16	0,882	0,344	Valid
17	Soal 17	0,882	0,344	Valid
18	Soal 18	0,882	0,344	Valid
19	Soal 19	0,926	0,344	Valid
20	Soal 20	0,926	0,344	Valid
21	Soal 21	0,926	0,344	Valid
22	Soal 22	-0,456	0,344	Tidak Valid
23	Soal 23	-0,027	0,344	Tidak Valid
24	Soal 24	-0,011	0,344	Tidak Valid
25	Soal 25	-0,363	0,344	Tidak Valid
26	Soal 26	0,107	0,344	Tidak Valid
27	Soal 27	-0,105	0,344	Tidak Valid
28	Soal 28	0,291	0,344	Tidak Valid
29	Soal 29	0,291	0,344	Tidak Valid
30	Soal 30	0,291	0,344	Tidak Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 33 siswa.

Sehingga $N=33$. Nilai r_{tabel} untuk $N=33$ adalah 0,344. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan SPSS 20.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 30, agar item soal

dinyatakan valid maka nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2) Angket motivasi belajar siswa

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 33 responden adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.2
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar PAI Siswa

No.	Soal	Pearson Correlation	R tabel (N=33), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,206	0,344	Tidak Valid
2	Soal 2	0,176	0,344	Tidak Valid
3	Soal 3	0,068	0,344	Tidak Valid
4	Soal 4	0,360	0,344	Valid
5	Soal 5	0,391	0,344	Valid
6	Soal 6	0,529	0,344	Valid
7	Soal 7	0,415	0,344	Valid
8	Soal 8	0,249	0,344	Tidak Valid
9	Soal 9	0,042	0,344	Tidak Valid
10	Soal 10	0,273	0,344	Tidak Valid
11	Soal 11	0,445	0,344	Valid
12	Soal 12	0,283	0,344	Tidak Valid
13	Soal 13	0,322	0,344	Tidak Valid
14	Soal 14	0,160	0,344	Tidak Valid
15	Soal 15	0,795	0,344	Valid
16	Soal 16	0,818	0,344	Valid
17	Soal 17	0,795	0,344	Valid
18	Soal 18	0,611	0,344	Valid
19	Soal 19	0,709	0,344	Valid
20	Soal 20	0,512	0,344	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 33 siswa. Sehingga $N=33$. Nilai r_{tabel} untuk $N=33$ adalah 0,344. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 20.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 20, agar item soal dinyatakan valid maka nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator yang dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* (α) yang dapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan program bantu *SPSS 20.0 For Windows*.

- a) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- b) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- c) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- d) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- e) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Tabel. 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	31

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai alpha cronbach (α) variabel X sebesar 0,752 yang menunjukkan bahwa variabel X berada di interval 0,61-0,80 yang berarti variabel ini reliabel.

Tabel. 4.4
Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Angket Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	21

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai alpha cronbach (α) variabel X sebesar 0,705 yang menunjukkan bahwa variabel X berada di interval 0,61-0,80 yang berarti variabel ini reliabel.

2. Data Tentang Tingkat Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dan Motivasi Belajar PAI Siswa

Setelah uji validitas dan reliabilitas, angket di sebarakan kepada responden sampel yaitu siswa kelas V untuk mendapatkan data penelitian. Berikut perolehan skor angket kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar PAI siswa.

Tabel. 4.5
Skor Angket Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa

NO.	Nama	Skor	
		Kompetensi Kepribadian Guru	Motivasi Belajar Siswa
1	Agita Selsia Nurmawati	70	32
2	Aisyiyah Putrianingsih	82	40
3	Amelia Agung Nur'aini	68	32
4	Angelia Putri Puspitasri	82	40
5	Chelsea Ardania Tyas Aji	68	32
6	Delfira Innas Palupi	68	32
7	Devona Kendra Luthfiyana	72	32
8	Devy Nirmalasakhi Nurzaimhanif	74	35
9	Emilia Novriyanti	74	35
10	Firyaal Salwaa Nur Shabrina	64	34
11	Gandes Eka Camelia	82	26
12	Gandha Dhewa Wahyu Widodo	75	32
13	Gilang Tegar Pratama	74	32
14	Halum Nazwa Irchamsah	70	30
15	Handari Arum	70	32
16	Ihwani Ma'arif Saputra	82	40

17	Isnanta Julian Mardiana	72	32
18	Jane Novitri Zaskia	72	32
19	Luthfie Aldi	70	32
20	Lutvia Frisca Azzahra	80	32
21	Luvi Aulia Afifah Febriana	68	34
22	Moudy Sintamaya Arini	68	37
23	Muhammad Lintang Rifa'i	68	37
24	Muhammad Miftahuddin 'ilmi	82	38
25	Mumtaza Hanum Marindra	72	32
26	Nadia Indah Agis Tyarani	77	32
27	Naila Firdausi Nazula	74	32
28	Nayla Dwinta Arifin	72	32
29	Nazwa Sinta Bela	68	32
30	Nila Nailatul Rahmah	64	31
31	Octaviani Nur Faizatun Nissa'	82	35
32	Ratu Naoura Cipta Sarana A	72	32
33	Sustanto Herlino Apriansyah	68	30
34	Syafa'at Akbar Haryanto	72	35
35	Ultra Viany Maulida Al Faidza	74	34
36	Wilga Madya Pratama	77	37
37	Zulkarnain Assidiqqi	72	37

B. Analisis Data

1. Analisis Terhadap Tingkat Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Untuk mengetahui nilai kompetensi kepribadian guru terdapat 21 butir pernyataan yang disediakan 4 alternatif jawaban. Disini penulis memaparkan data data hasil jawaban angket yang penulis sebarakan pada siswa kelas VA dan VB di SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung yang berjumlah 37 siswa.

Berdasarkan data kompetensi guru di SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung sebanyak 37 responden, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 84 dan skor terendah adalah 64.

Kemudian data yang telah berhasil diperoleh diolah untuk mengetahui panjang kelas interval terlebih dahulu selanjutnya dijabarkan pada tabel distribusi. Untuk menentukan panjang kelas interval dapat diketahui melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah 1 hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Berikut adalah rumus yang dipakai untuk menghitung kelas interval.

$$P = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Keterangan:

P = panjang interval

X_{max} = skor tertinggi

X_{min} = skor terendah

K = banyak kelas

Sehingga dapat diketahui kelas interval sebagai berikut:

$$P = \frac{(84-64) + 1}{4}$$

P = 5,25, jadi panjang kelas interval adalah 5.

Tabel. 4.6

Tabel Interval Skor Dan Kriterianya

No	Interval skor	Kriteria
1	80-84	Sangat Tinggi
2	75-79	Tinggi
3	70-74	Cukup Tinggi
4	64-69	Rendah

Tabel. 4.7**Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI**

No	Frekuensi	
	F	%
1	10	27%
2	17	46%
3	3	8%
4	7	19%
5	37	100%

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa interpretasi tentang besarnya presentase kompetensi kepribadian guru PAI adalah kompetensi kepribadian guru dalam kategori rendah sebesar 27%, dalam kategori cukup tinggi sebesar 46% , dalam kategori tinggi sebesar 8% dan dalam kategori sangat tinggi sebesar 19%. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI di SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung termasuk dalam kategori cukup yakni 46%.

Gambar 4.1**Diagram Tingkat Kompetensi kepribadian Guru PAI**

2. Analisis Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui nilai motivasi belajar siswa terdapat 11 butir pernyataan yang disediakan 4 alternatif jawaban. Disini penulis memaparkan data data hasil jawaban angket yang penulis sebarakan pada siswa kelas VA dan VB di SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung yang berjumlah 37 siswa.

Berdasarkan data motivasi belajar siswa kelas V di SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung sebanyak 8 responden, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 44 dan skor terendah adalah 26.

Kemudian data yang telah berhasil diperoleh diolah untuk mengetahui panjang kelas interval terlebih dahulu selanjutnya dijabarkan pada tabel distribusi. Untuk menentukan panjang kelas interval dapat diketahui melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah 1 hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Berikut adalah rumus yang dipakai untuk menghitung kelas interval.

$$P = \frac{(X \text{ max} - X \text{ min}) + 1}{K}$$

Keterangan:

P = panjang interval

Xmax = skor tertinggi

Xmin = skor terendah

K = banyak kelas

Sehingga dapat diketahui kelas interval sebagai berikut:

$$P = \frac{(44-26) + 1}{4}$$

P = 4,75, jadi panjang kelas interval adalah 5.

Tabel. 4.8
Tabel Interval Skor Dan Kriterianya

No	Interval skor	Kriteria
1	41-45	Sangat tinggi
2	36-40	Tinggi
3	31-35	Cukup Tinggi
4	26-30	Rendah

Tabel. 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar PAI Siswa

No	Frekuensi	
1	F	%
2	2	5%
3	28	76%
4	7	19%
5	0	0%
6	37	100%

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa interpretasi tentang besarnya presentase motivasi belajar siswa adalah kategori rendah sebesar 5%, kategori cukup sebesar 76% ,kategori tinggi sebesar 19% dan kategori sangat tinggi 0%. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI siswa SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung dalam kategori cukup sebesar 76%.

Gambar 4.1
Diagram Tingkat Motivasi Belajar PAI Siswa

C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi, variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam menguji normalitas adalah menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorof-Smirnov* $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Berikut uji normalitas dengan bantuan *SPSS 20.0 For Windows*.

Tabel. 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82325810
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,149. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hal tersebut berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan disini diartikan sebagai hubungan seperti garis lurus. Untuk menguji linieritas data dapat dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0 For Windows*

Tabel. 4.11
Hasil Uji linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi *	Between	(Combined)	80.989	8	10.124	1.124	.378
Kompetensi	Groups	Linearity	46.241	1	46.241	5.134	.031
kepribadian		Deviation from Linearity	34.748	7	4.964	.551	.788
	Within Groups		252.200	28	9.007		
	Total		333.189	36			

Untuk mengetahui data tersebut linier atau tidak, bisa dilihat di bagian kolom *Deviation From Linearity*. Apabila nilai *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka data tersebut linier. Dari uji linieritas diatas diperoleh hasil *Deviation From Linearity* adalah $0,788 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data ini linier. Selanjutnya dapat dilanjutkan untuk uji regresi linier sederhana.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi kepribadian guru (X) mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y). Berikut hasil uji determinasi dengan bantuan *SPSS 20.0 For Windows*.

Tabel. 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.114	2.86331

a. Predictors: (Constant), Kompetensi kepribadian

b. Dependent Variable: Motivasi

Untuk mengetahui hasil uji determinasi dapat dilihat melalui kolom *Adjusted R Squar*. Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Squar* (koefisien determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,373. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru sebesar 0,373.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan uji normalitas dan uji multikolinieritas data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan terbebas dari multikolinieritas, sehingga analisis data regresi dapat dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan *IBM SPSS 20.0 For Windows*.

Tabel. 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.710	6.682		2.650	.012
	Kompetensi kepribadian	.217	.091	.373	2.375	.023

a. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan tabel diatas pada kolom signifikansi diperoleh nilai 0,023 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, karena terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu.

5. Uji Korelasi *Person Product Moment*

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan yang lain.

Tabel. 4.14
Hasil Uji Korelasi *Person Product Moment*

		Correlations	
		Kompetensi kepribadian	Motivasi
Kompetensi kepribadian	Pearson Correlation	1	.373*
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	37	37
Motivasi	Pearson Correlation	.373*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasilnya harga korelasi adalah 0,373 yang mana hasil ini menunjukkan bahwa korelasi antara kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa adalah signifikan, hal ini terbukti bahwa harga “r” hitung lebih besar dari pada “r” tabel. Yakni $N_{37} = 0,325$ dengan taraf signifikansi 5%.